

**Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT. Trimuda  
Nuansa Citra Tbk**

<sup>1</sup>Budi Dharma, <sup>2</sup>Raudah Azzahra Manurung, <sup>3</sup>Vina Rahmanda

<sup>1</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, [budidharma@uinsu.ac.id](mailto:budidharma@uinsu.ac.id)

<sup>2</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, [raudahazzahra288@gmail.com](mailto:raudahazzahra288@gmail.com)

<sup>3</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, [vinal2r@gmail.com](mailto:vinal2r@gmail.com)

***Abstract***

*This study aims to identify and explain the analysis of the financial statements of PT. Trimuda Nuansa Citra described the emergence of the Covid-19 pandemic in its early days, so that the problems faced and how to overcome them were known. As a collection in this study are the financial reports for 2019 to 2021 with samples in the form of financial reports for the period 31 December 2019 to 31 March 2020 and 31 December 2020 to 31 March 2021. The financial reports were obtained from the web idx.com. The object under study is PT Trimuda Nuansa Citra Tbk. To measure TNCT, namely the ratio of liquidity, solvency and profitability.*

***Keywords:*** Financial Reports, Ratio Analysis, Company Performance.

**Pendahuluan**

Setiap perusahaan menyusun laporan keuangan untuk memberikan informasi yang bermanfaat baikke pengguna pelaporan yang terutama sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. Menurut Hery (2012:3) laporan keuangan merupakan produk akhir dari suatu proses yang ditujukan untuk menangkap dan meringkas transaksi bisnis, dan auditor diharapkan dapat mengatur semua informasi akuntansi. sehingga ia dapat menginterpretasikan dan menganalisis aktivitas perusahaan. laporan keuangan. Selain itu, BahwasanyaHenry (2012:3) Laporan keuangan terutama merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan sebagai alat untuk mengkomunikasikan informasi keuangan atau tindakan perusahaan. pihak internal, seperti manajemen perusahaan dan karyawan, dan pihak eksternal, seperti pemegang saham, kreditur, direksi dan masyarakat.

Selain itu, catatan tersebut di atas memiliki implikasi yang sangat signifikan bagi pasar, di mana berisi informasi letter of credit selama satu tahun yang dapat digunakan untuk menggambarkan aktivitas yang sedang berlangsung. Selain itu, laporan keuangan secara konsisten menghambat operasi bisnis dalam waktu yang lebih lama.

Nilai dalam rupiah dan mata uang asing PT. Trimuda Nuansa Citra Tbk (TNCA) didirikan pada tahun 1995. Bidang kegiatan perusahaan adalah penyediaan pos dan giro, perdagangan dan transportasi, tentu ada laporan keuangan yang harus selalu dianalisis dari waktu ke waktu, menjadikannya sebagai dasar. informasi yang dapat bermanfaat baik bagi

pihak internal maupun eksternal perusahaan dan dalam hal ini perusahaan dapat menggunakan analisis laporan keuangan.

Sebagai titik awal, informasi tentang kelemahan dan nilai inti perusahaan dapat diperoleh dari hasil analisis catatan keuangan tahunan yang dilakukan manajemen. Oleh karena itu, jika perusahaan menemukan adanya kerentanan, manajemen dapat segera melakukan tindakan dan mengatasi semua kerentanan tersebut. Pada saat yang sama, informasi tentang kondisi keuangan perusahaan harus diperoleh, bahkan mungkin dipublikasikan, karena kondisi keuangan tersebut dapat digunakan sebagai alat manajemen perusahaan di masa mendatang. Secara umum, informasi tentang potensi kelemahan dan kekuatan menunjukkan ketidakberesan manajerial dan keuangan.

Analisis rasio merupakan jenis analisis finansial yang paling populer, dan setiap perhitungan rasio sangat berguna untuk membandingkan hasil perhitungan rasio saat ini dengan hasil perhitungan rasio sebelumnya yang lebih lugas dan mudah dipahami.

### **Landasan Teori**

#### **Pengertian Analisis Rasio Keuangan**

Menurut Sundjaja dan Inge (2003), analisis rasio adalah suatu metode yang menggunakan kurs keuangan untuk mengukur produktivitas karyawan dan posisi perusahaan. Menurut Sudana (2011), analisis rasio pada saat itu membantu mengidentifikasi potensi kelemahan atau kekuatan perusahaan. Informasi ini sangat penting bagi manajemen untuk mengevaluasi kinerja karyawan saat ini dan membuat rencana bisnis jangka panjang.

Secara umum dapat dijelaskan bahwa financial key analysis berfungsi sebagai instrumen untuk menggambarkan keadaan keuangan perusahaan. Dengan kata lain, proses melacak dan mengamati indeks dalam kaitannya dengan hasil laporan keuangan, yang meliputi neraca, pendapatan, dan arus kas, disebut analisis rasio. Tujuan dari proses ini adalah untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dari perspektif keuangan.

#### **Jenis-Jenis Rasio Keuangan**

Sistem keuangan dapat digunakan sebagai alat penelitian dibagi menjadi 4 (empat) kelompok antara lain Likuiditas, Solusi, Laba dan melayani Syamsuddin (2009) menjelaskan informasi ini dari neraca dan laporan keuangan Data neraca menjadi dasar perhitungan rasio roda gigi Tingkat persentase dan informasi saldo serta informasi keuangan Dasar untuk menghitung leverage hak istimewa (Harahap et al. 2021).

#### **Tujuan dan Manfaat Analisa Laporan Keuangan**

Tujuan analisis dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat, sehingga diharapkan hasilnya benar-benar relevan. Kesalahan dalam memasukkan angka atau rumus menyebabkan hasil yang salah, yang hasilnya harus dianalisis dan ditafsirkan untuk mengetahui posisi keuangan yang sebenarnya. Ini harus dilakukan dengan hati-hati, teliti dan jujur. Kashmir (2011:68) menunjukkan tujuan analisis laporan keuangan dan keuntungannya adalah: Mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu, baik aset, kewajiban, modal maupun hasil usaha selama beberapa periode.

1. Cari tahu kelemahan apa yang tidak dimiliki perusahaan.
2. Cari tahu kelebihan.
3. Lihat tindakan korektif apa yang perlu dilakukan di masa mendatang sehubungan dengan situasi keuangan perusahaan saat ini.
4. Mengevaluasi kinerja administrasi yang masuk apakah perlu dimutakhirkan dan tidak karena dianggap berhasil/gagal.
5. Ini juga dapat dipakai untuk perbandingan hasil yang dicapai dengan perusahaan sejenis. Di antara kelebihan yang disebutkan oleh Kasmir (2011)

Dari penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa analisis berbagai rasio keuangan dan interpretasinya dapat memberikan informasi kepada manajemen, investor dan kreditur tentang situasi dan hasilnya, hasil perusahaan. Selain itu, dengan menganalisis metrik keuangan, manajemen dapat membuat prakiraan pelaporan keuangan untuk mencapai tujuan (Syafaruddin, Rezki Septiani Amin dan Adil 2022).

### Metode Penelitian

Tujuan penelitian dituju untuk mengetahui kondisi kesehatan dan keuangan PT. Trimuda Nuansa Citra Tbk per Desember 2021 dengan menggunakan rumus untuk menghitung rasio masing-masing informasi akun dalam laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini dirancang dengan menggunakan 2 (dua) metode pengumpulan data, yaitu:

Metode dari observasi, dan metode pencarian literatur berkaitan dengan data keuangan perusahaan PT Trimuda Nuansa Citra Tbk, dilanjutkan dengan proses analisis dengan prosedur menganalisis indikator keuangan dengan menggunakan perhitungan aritmatika yang dapat diartikan sebagai rasio keuangan yang berhubungan dengan kinerja PT. Trimuda Nuansa Citra Tbk.

### Hasil Dan Pembahasan

#### Rasio likuiditas

Menentukan Kemampuan perusahaan buat memenuhi kewajibannya yg wajib segera dipenuhi menggunakan dana jangka pendek. Komitmen ini adalah komitmen eksternal & internal perusahaan.

#### *Current Ratio*

Tabel 1. Deskripsi Analisis *Current Ratio*

Tahun	Current Assets (a)	Current Liabilitas (b)	Current Ratio (c) = b : a
2019	47.648.16	4.064.900	11,72
2020	18.403.21	4.521.806	4,06
2021	21.794.02	7.129.66	3,05

Paa tabel diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2021, rasionya akan turun menjadi 3,05. Ini karena utang perusahaan saat ini mengalami penurunan dari tahun 2022 tetapi aktiva lancar mengalami penurunan juga yang lumayan besar, dari hasil pengukuran rasio lancar terlihat bahwa penurunannya menyebabkan peningkatan perubahan laba, yang disebabkan oleh efisiensi biaya modal.

*Quick Ratio*

Tabel 2. Deskripsi Analisis Quick Ratio

Tahun	Current Assets (a)	Current Liabilitas (b)	Inventory (c)	Quick Ratio (d) = b-c:a
2019	47.648.16	4.064.900	112.055	11,69
2020	18.403.21	4.521.806	173.673	4,03
2021	21.794.02	7.129.66	95.568	3,04

Dari tabel di atas diketahui bahwa pada tahun 2021 nilai rasio ini akan turun menjadi 3,04, namun hutang lancar pada tahun 2021 lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2020. Jadi, secara ringkas jika quick value ratio rendah maka perusahaan akan menghadapi hambatan untuk memenuhi semua kewajibannya, sehingga menyebabkan hilangnya nilai perusahaan dan rasio operasi, dan jika rasionya terlalu tinggi, perusahaan tidak dapat menggunakan aset lancarnya secara efisien atau kewajiban lancarnya tidak efisien. Sehingga, itu memaksakan kendala pada pengelolaan modal kerja.

*Cash Ratio*

Tabel 3. Deskripsi Analisis Cash Ratio

Tahun	Cash or Cash Equivment (a)	Current Liabilitas (b)	Cash Ratio (c) = a : b
2019	6.446.147	4.064.900	1,585
2020	6.991.749	4.521.806	1,546
2021	5.460.402	7.129.66	7.658

Pada tabel di atas diketahui pada tahun 2021 terjadi peningkatan jumlah cash ratio nya yang dimana mungkin perusahaan menggunakan kas atau aset cepatnya untuk segera melunasi atau menghentikan kewajiban lancarnya sehingga pada tahun 2021 cash or cash equivment nya paling rendah diantar tahun sebelumnya hal ini terjadi mungkin karena perusahaan memiliki dana tunai yang kurang untuk membayar utang jangka pendek. Jadi disimpulkan bahwa jika cash ratio terlalu tinggi, artinya pemanfaatan aset perusahaan tidak terlaksana secara efisien.

*Cash Turnover Ratio*

Tabel 4. Deskripsi Analisis Cash Turnover Ratio

Tahun	Net Sales (a)	Current Aseets (b)	Current Liabilities (c)	Quick Ratio (d) = a:b-c
2019	41.000.000	47.648.161	4.064.900	0,94
2020	0	18.403.211	4.521.806	0
2021	284.050.000	21.794.024	7.129.66	19,37

Pada tabel diatas diketahui bahwa penjualan bersih meningkat drastis pada tahun 2021 dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2019, penyebab menurunnya penjualan di tahun 2019 kemungkinan besar dikarenakan Pandemi yang terjadi pada tahun 2019 tersebut. Jika arus kas lebih tinggi, itu menunjukkan bahwa perusahaan lebih efisien dengan tangannya.

*Inventory To Net Working Capital*

**Tabel 5. Deskripsi Analisis Inventory ToNet Working Capital**

Tahun	Inventory (a)	Current Aseets (b)	Current Liabilities	Quick Ratio (d) = a:b-c
2019	112.055	47.648.161	4.064.900	0,0025
2020	173.673	18.403.211	4.521.806	12,51
2021	95.568	21.794.024	7.129.66	0,00651

Pada tabel diatas diketahui bahwa persediaan pada tahun 2021 menurun dan dilihat dari quick rasionya, maka dianggap perseroan tidak mampu memenuhi dan membayar kewajiban lancar yang jatuh tempo. Artinya jika jumlah hutang lebih besar dari aktiva dan meningkatkan indikator modal kerja bersih yang biasanya negatif maka dapat dikatakan perusahaan berada diambang kebangkrutan.

**Rasio Solvabilitas**

*Debt To Asset Ratio*

**Tabel 6. Deskripsi Analisis Debt To Asset Ratio**

Tahun	Total Debt (a)	Total Assets (b)	Debt Ratio (c) = a:b	DR(%)
2019	1.302.81	50.990.872	0,025	2,5%
2020	1.228.16	48.076.063	0,0255	2,55%
2021	2.030.85	52.442.48	0,0387	3,87%

Dari tabel tersebut diketahui bahwa pada tahun 2021 terjadi peningkatan sebesar 3,87% dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yaitu sebesar 3,87%. 2019 dan 2020. Jika rasionya tinggi, yaitu. lebih banyak pembiayaan utang, lebih sulit bagi perusahaan untuk melakukan itu. mendapatkan lebih banyak pinjaman karena dikhawatirkan peusahaan tidak mampu menutupi hutangnya yang dimilikinya.

*Debt To Equity Ratio*

**Tabel 7. Deskripsi Analisis Debt To Equity Ratio**

Tahun	Total Debt (a)	Total Equity (b)	Debt to Equity Ratio (c) = a:b	DR(%)
2019	1.302.81	42.205.35	0,030	3%
2020	1.228.16	39.934.86	0,0307	3,07%

2021	2.030.85	41.145.39	0,00493	0,05%
------	----------	-----------	---------	-------

Pada tabel tersebut diketahui bahwa pada tahun 2020 total debt to equity ratio meningkat dan pada tahun 2021 mengalami penurunan di angka 0,05%. Semakin tinggi debt to equity ratio maka semakin tinggi pula harga saham (stock yield), sedangkan semakin rendah debt to stock ratio menunjukkan semakin rendah harga saham (stock yield), dapat disimpulkan bahwa harga saham pada tahun 2020 meningkat dibandingkan 2019 tetapi pada tahun 2021 harga sahamnya menurun.

*Long Term Debt To Equity Ratio*

**Tabel 8. Deskripsi Analisis *Long Term Debt To Equity Ratio***

Tahun	Long Term Debt (a)	Equity (b)	Long Term Debt To Equity Ratio (c) = a:b	DR(%)
2019	1.181.89	42.205.35	0,028	2,8%
2020	676.74	39.934.86	0,0169	1,69%
2021	912.64	41.145.39	0,0221	2,21%

Dilihat dari tabel diatas bahwa total long term debt to equity ratio paling besar terdapat pada tahun 2019 sedangkan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2020 terjadi penurunan menjadi 1,69%. Perusahaan dengan leverage keuangan yang rendah memiliki risiko kerugian yang kecil saat ekonomi memburuk, tetapi juga untung kecil saat ekonomi membaik

**Rasio Profitabilitas**

*Profit Marginn on Sales*

**Tabel 9. Deskripsi Analisis *Profit Marginn on Sales***

Tahun	Gross Profit (a)	Sales (b)	Profit Margin on Sales (c) = a:b
2019	16.896	41.000.000	0,00041
2020	15.979	-	-
2021	19.983.71	14.743.750	0,1355

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pada tahun 2021 dan terjadi penurunan drastis di tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019. Jadi dapat disimpulkan bahwa penjualan pada tahun 2021 sudah meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

*Net Profit Margin*

Tabel 10. Deskripsi Analisis *Net Profit Margin*

Tahun	Earning After Interest and Tax (a)	Sales (b)	Net Profit Margin (c) = a:b
2019	2.318.30	41.000.000	0,056
2020	3.185.21	-	-
2021	1.167.61	14.743.750	0,00791

Dari tabel yang terpapar dapat dilihat bahwa dari 2019 sampai 2021, di tahun 2019 total net profit margin yang paling tinggi diantar tahun-tahun lainnya dengan nilai 5,6%. Jika margin laba bersih yang dihasilkan tinggi, hal itu menunjukkan bahwa perusahaan telah menggunakan biaya dengan baik untuk menghasilkan lebih banyak pendapatan.

*Return on Investment (ROI)*

Tabel II. Deskripsi Analisis *Return on Investment (ROI)*

Tahun	Earning After Interest and Tax (a)	Total Assets (b)	Return on Investment (c) = a:b
2019	2.318.30	50.990.872	0,045
2020	3.185.21	48.076.063	0,066
2021	1.167.61	54.442.481	0,0021

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa dari tahun 2019 sampai 2020 terjadi peningkatan pada tahun 2020 dengan nilai 6,6% sedangkan tahun berikutnya di tahun 2021 terjadi penurunan drastis. Jadi disimpulkan bahwa ROI yang rendah berarti bahwa strategi investasi kurang tepat, sehingga strategi baru harus dikembangkan untuk mencapai hasil yang maksimal.

*Return on Equity (ROE)*

Tabel 12. Deskripsi Analisis *Return on Equity (ROE)*

Tahun	Earning After Interest and Tax (a)	Equity (b)	Return on Equity (c) = a:b
2019	2.318.30	42.205.35	0,0549
2020	3.185.21	39.943.86	0,079
2021	1.167.61	41.145.39	0,0283

Dari tabel diatas dapat lihat bahwa pada tahun 2020 terjadinya peningkatan jumlah return on equity dengan nilai 7,9% dibandingkan tahun 2019 dan 2021 dan pada tahun 2021 terjadinya penurunan yang signifikan. Jika return on equity menurun, berarti terdapat perbedaan antara teori yang dikemukakan sebelumnya dengan keadaan sebenarnya dalam hal jumlah perusahaan. Hal ini harus diantisipasi oleh perusahaan agar laba perusahaan terus tumbuh.

## Kesimpulan Dan Saran

### Kesimpulan

Rasio likuiditas akan meningkat pada tahun 2019-2020 namun akan menurun pada tahun 2021. Sehingga kondisi perusahaan kurang baik karena mengalami penurunan dari tahun 2020 ke tahun 2021. Nilai rasio likuid yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan baik atau cairan. Sebaliknya, semakin rendah rasio likuiditas maka semakin buruk keadaan perusahaan. Rasio solvabilitas, keadaan perusahaan tahun 2020 - 2021 tidak dapat diselesaikan. Terlihat kondisi permodalan perseroan melemah.

Semakin tinggi nilai rasio laba, maka semakin baik perusahaan dalam hal rasio laba. Nilai tinggi tersebut melambangkan profitabilitas tinggi dan efisiensi bisnis, yang tercermin dari tingkat pendapatan dan arus kas, namun hasil studi menunjukkan bahwa nilai keuntungan akan menurun pada tahun 2019-2021.

### Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan agar perusahaan bisa berjalannya dengan baik dimasa yang akan datang yaitu sebaiknya melakukan analisa laporan keuangan secara terus menerus, untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperoleh setiap tahunnya.

### Daftar Pustaka

- Erica, Denny. 2016. "Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pt Astra Agro Lestari Tbk." *Jurnal Moneter* III (2): 136-42.
- Harahap, Lily Rahmawati, Rani Anggraini, Ellys Ellys, and R Y Effendy. 2021. "Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Pt Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19)." *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 5 (1): 57. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4050>.
- Seman, Arifin. 2021. "Laporan Keuangan Trimuda Nuansa Citra Tbk 31 Desember 2021." Jakarta.
- Syafaruddin, Amelia Rezki Septiani Amin, and Muhammad Adil. 2022. "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas." *Ekonomika* 7 (1): 286-97.
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Marginingsih, R. (2017). Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Analisa Rasio Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia. *Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 17(1).
- Rakhmanita, A., & Anggarini, D. T. (2018). Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Blue Bird Tbk. *Jurnal Akrab Juara*, 3(3), 178-187.
-



- Maulana, A. D. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada PT Air Asia Indonesia Tbk. Antara Sebelum dan Sesudah Go Public Selama Periode 2017-2019. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 13(1), 83-91.
- Rachmawati, D. (2021). Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Perusahaan Sektor Penerbangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 7(2), 2013-2028.
- Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Danrasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59-74.
- Triwahyudi, M. (2022). Analisis Piutang Tak Tertagih Pada PT. TIKI Palembang Sebelum Pandemi dan Selama Pandemi (Doctoral dissertation, 021008 Universitas Tridinanti).

Lampiran

Laporan Keuangan PT. Trimuda Nuansa Citra Tbk.

	2019	2020	2021	
<b>Aset Total</b>	50.990.872	48.076.063	54.442.481	<i><b>Total Asset</b></i>
Aktiva lancar	47.648.161	18.403.211	21.794.024	<i>Current Asset</i>
Kas dan Setara Kas	6.446.147	6.991.749	5.460.402	<i>Cash and Cash eq.</i>
Piutang Usaha	12.798	9.577	14.846	<i>Trade Receivables</i>
Inventaris	112.055	173.673	95.568	<i>Inventories</i>
Aset Tidak Lancar	3.342	29.672	30.648	<i>Non Current Asset</i>
Aktiva Tetap Bersih	5.949	7.149	5.360	<i>Fixed Asset Net</i>
Aset Pajak Tangguhan	188.346	1.168	917.797	<i>Deffered Tax Assets</i>
Aset Lainnya	420.892	420.892	420.892	<i>Other Assets</i>
<b>Liabilitas</b>	8.786.058	8.136.093	11.300.029	<i><b>Liabilities</b></i>
Kewajiban Lancar	4.064	4.521	7.129	<i>Current Liabilities</i>
Hutang Usaha	2.313	1.874	4.083	<i>Trade Payables</i>
Pajak Harus dibayar	418.458	458.094	320.108	<i>Taxes Payable</i>
<b>Modal Pemegang Saham</b>	421.640	421.640	421.640	<i><b>Shareholder Capital</b></i>
<b>Pendapatan</b>	75.622	68.821	76.363	<i><b>Revenue</b></i>
Harga Pokok Penjualan	58.725	52.841	56.379	<i>Cost Of Good Sold</i>
Laba Kotor	16.896	15.979	19.983	<i>Gross Profit</i>
Biaya Operasi	393.392	2.638.297	871.383	<i>Operating Expense</i>
Laba Usaha	3.233	2.556	1.938	<i>Operating Profit</i>
Pendapatan (Beban) lainnya	5,910	4,154	3,468	<i>Other Income (Expense)</i>
Untung dan Rugi Sebelum Pajak	3.477	2.036	2.753	<i>Profit and Loss before Taxes</i>
<b>Keuntungan Komprensif</b>	2.215	2.264	1.167	<i><b>Comprehensive Profit</b></i>